

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Terdapat pengaruh positif serta signifikan pembiayaan musyarakah modal kerja di Bank BJB Syariah KC Cirebon terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi pembiayaan musyarakah modal kerja senilai 0,276. Dan hasil uji t parsial pembiayaan musyarakah modal kerja mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $4,602 > 0,2500$ ) dengan nilai signifikansinya 0,000. Hasil analisis signifikansi  $0,000 < 0,05$ , jadi  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiayaan musyarakah modal kerja di Bank BJB Syariah KC Cirebon terhadap keuntungan UMKM. Ini dibuktikan dengan besarnya koefisien regresi pembiayaan musyarakah modal kerja senilai 0,192. Dan hasil uji t parsial pembiayaan musyarakah modal kerja mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $3,326 > 0,2500$ ) dengan nilai signifikansinya 0,001. Hasil analisis signifikansi  $0,001 < 0,05$ , jadi  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiayaan musyarakah modal kerja di Bank BJB Syariah KC Cirebon terhadap aset UMKM. Ini dibuktikan dengan besarnya koefisien regresi pembiayaan musyarakah modal kerja senilai 0,303. Dan hasil uji t parsial pembiayaan musyarakah modal kerja mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $4,888 > 0,2500$ ) dengan nilai signifikansinya 0,001. Hasil analisis signifikansi  $0,000 < 0,05$ , jadi  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

Antara pengaruh pembiayaan musyarakah modal kerja terhadap pendapatan, keuntungan dan aset UMKM, hasilnya pengaruh pembiayaan musyarakah modal kerja terhadap aset UMKM lebih tinggi atau lebih signifikan dibandingkan dengan pengaruh pembiayaan musyarakah modal kerja terhadap pendapatan dan keuntungan UMKM. Dibuktikan dengan besarnya nilai antara aset UMKM yaitu 4,888 lebih besar dari nilai pendapatan UMKM yaitu 4,602 dan keuntungan UMKM yaitu 3,326. Jadi,  $4,888 > 4,602 > 3,326$ .

## B. Saran

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mencoba memberikan saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi Bank BJB Syariah Kantor Cabang Cirebon, seperti berikut:

1. Disarankan untuk memasukkan faktor pendukung tambahan dan meningkatkan jumlah responden untuk penelitian mendatang. Diharapkan bahwa ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kesulitan yang dihadapi oleh Bank BJB Syariah Kantor Cabang Cirebon.
2. Untuk menjaga dan meningkatkan jumlah nasabah, Bank BJB Syariah KC Cirebon perlu meningkatkan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan nasabahnya. Upaya promosi dan sosialisasi harus ditingkatkan, terutama di kalangan pelaku UMKM. Fokusnya dapat ditempatkan pada jenis pembiayaan musyarakah modal kerja dan produk-produk lainnya yang diusulkan oleh bank BJB Syariah Kantor Cabang Cirebon. Sistem produk perlu dijelaskan secara lebih rinci untuk menarik minat masyarakat dan pelaku usaha yang belum tertarik. Selain itu, diperlukan kreativitas yang lebih tinggi dalam inovasi produk pembiayaan guna menarik perhatian pasar.
3. Untuk mempermudah persetujuan pengajuan pembiayaan musyarakah modal kerja agar UMKM merasa terbantu. Mempermudah persyaratan pengajuan pembiayaan musyarakah modal kerja agar lebih sederhana dan cepat. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Bank BJB Syariah KC Cirebon dapat lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan UMKM dan meningkatkan pendapatan, keuntungan dan aset mereka melalui pembiayaan musyarakah modal kerja.